

## STUDI KASUS TENTANG SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA PADA SMP NEGERI 18 PONTIANAK

Emiliana Anggela, Muhammad Asrori, Halida  
Universitas Tanjungpura Pontianak  
Email : [anggelaemilianaola@gmail.com](mailto:anggelaemilianaola@gmail.com)

*Abstract : This study aims to find out in depth about students who have difficulty reading at SMP Negeri 18 Pontianak. The case subjects in this study are two students in grades VIIC and VIIIA who have difficulty reading. The method in this study is a qualitative approach in the form of a Case Study. The data collection techniques used are direct communication and documentation as well as data analysis techniques using case study steps including problem identification, diagnosis, prognosis, treatment, evaluation and follow-up. During the treatment, the researcher used the Trait and Factor counseling model to treat two students who had difficulty reading.*

*The implementation of counseling on the subjects of cases I and II uses the provision of advice using direct advising, persuasive advising and explanatory advising. after that provide an action plan, namely reading exercises carried out during the first meeting, students I and II are given a reading of 1 paragraph and so on up to 1-3 pages accompanied by advice and knowing the factors that cause the student to have difficulty reading. The results of the study showed that there were changes that appeared in the subjects of cases I and II after the administration of action 4 times, the changes that appeared in the subjects of cases I and II, among which were fluent in reading one page and so on.*

**Keywords:** *Case Studies, Students, Reading Difficulties*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai peserta didik yang kesulitan membaca di SMP Negeri 18 Pontianak. Subyek kasus kasus dalam penelitian ini adalah dua orang peserta didik kelas VIIC dan VIIIA yang mengalami kesulitan membaca. Metode pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan langkah-langkah studi kasus meliputi identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatment*, evaluasi dan tindak lanjut. Pada saat pemberian *treatment* peneliti menggunakan model konseling *Trait and Factor* untuk menangani dua peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Pelaksanaan konseling pada subyek kasus I dan II menggunakan pemberian nasihat dengan menggunakan nasihat langsung (*direct advising*), nasihat persuasif (*persuasive advising*) dan nasihat dengan penjelasan (*explanatory advising*) setelah itu memberikan rencana tindakan yaitu latihan membaca yang dilakukan saat pertemuan pertama siswa I dan II diberikan bacaan 1 paragraf dan seterusnya sampai 1-3 halaman disertai dengan nasihat dan mengetahui faktor penyebab siswa tersebut mengalami kesulitan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang tampak pada

### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Liberosis**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

subyek kasus I dan II setelah pemberian tindakan sebanyak 4 kali perubahan yang tampak pada subyek kasus I dan II diantaranya sudah lancar dalam membaca satu halaman dan seterusnya.

**Kata kunci: Studi Kasus, Peserta Didik, Kesulitan Membaca**

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah pembelajaran. Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh anak di Indonesia, namun saat ini hampir selalu ada anak yang mengalami kesulitan belajar di setiap kelas. Ada berbagai kesulitan belajar yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam menulis, membaca, dan berhitung. Anak-anak yang mengalami kesulitan dengan satu atau lebih masalah ini biasanya mempunyai prestasi buruk atau prestasi buruk dalam mata pelajaran tertentu. Kesulitan membaca sering kali diartikan sebagai kesulitan mempelajari komponen atau kalimat. Siswa dengan kesulitan membaca mempunyai satu atau lebih kesulitan memproses informasi. Menurut Dalman (2014 h :5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling penting untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Melalui membaca, seseorang dapat memperluas wawasannya, meningkatkan wawasannya, dan memperluas wawasannya. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua siswa. Pembelajaran di sekolah SMP Negeri 18 Pontianak terlihat belum sukses untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan belajar yang terjadi pada siswa terkhusus di SMP Negeri 18 Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru Bk dan guru mata pelajaran dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca, Masih terdapat beberapa dari siswa yang terjadi kendala dalam membaca, terdapat 2 siswa dari 210 siswa yang tidak lancar dalam membaca. Menurut Rofiqi (2020, h. 92) keterampilan membaca sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena keterampilan membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Menurut Farida, (2018: 1) bahwa keahlian dalam membaca ialah sesuatu hal yang urgen di dalam suatu masyarakat pembelajar. Konseling individu trait and factor dinilai sebagai teknik yang tepat untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggunakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi secara intensif mengenai individu yang akan diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data yang dapat memberikan informasi tentang masalah kesulitan membaca yang diteliti sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelas VIIC dan VIIA SMP Negeri 18 Pontianak yang berinisial RC dan RF dengan jenis kelamin laki – laki
- b. Guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 18 Pontianak
- c. Guru wali kelas subyek kasus
- d. Orang tua subyek kasus

Penelitian berlangsung pada dua peserta didik kelas VIIC dan VIIA SMP Negeri 18 Pontianak yang berinisial RC dan RF dimana kedua siswa tersebut merupakan siswa yang mengalami kesulitan membaca berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Maka dalam penelitian ini RC akan menjadi subjek kasus I, dan RF akan menjadi subjek kasus II.

Setelah diberikan konseling terhadap subyek kasus I pada pertemuan pertama dan kedua serta perkuatan positif pada pertemuan ketiga dan keempat adapun hasilnya yaitu adanya perubahan yang terjadi pada subjek kasus I. Subyek kasus sudah lancar dalam membaca dan lebih bersemangat lagi dalam belajar terutama didalam kelas subyek kasus sudah tidak sering berbicara dengan teman saat didalam kelas dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Setelah diberikan konseling terhadap subyek kasus II pada pertemuan pertama dan kedua serta perkuatan positif pada pertemuan ketiga dan keempat adapun hasilnya yaitu adanya perubahan yang terjadi pada subjek kasus II. Subyek kasus sudah lancar dalam membaca dan lebih bersemangat lagi dalam belajar dan subyek kasus sudah tidak malu-malu lagi ketika disuruh oleh guru untuk membaca di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat mengetahui bahwa konseling Trait dan Factor dapat membantu siswa dalam berkembang untuk arah yang lebih baik lagi kedua subyek kasus sebelum diberikan konseling Trait and Factor sering melakukan kegiatan negatif yaitu jarang belajar membaca kurangnya pemahaman terhadap subyek kasus bahwa membaca itu sangat penting.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### kesimpulan

Berdasarkan alternatif bantuan yang diberikan kepada subyek kasus I dan subyek kasus II yang merupakan siswa di SMP Negeri 18 Pontianak, maka diperoleh hasil bahwa subyek kasus I dan subyek kasus II telah mengalami perubahan. Pengentasan masalah subyek kasus yang mengalami kesulitan membaca dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus.

### Saran

Upaya yang dilakukan untuk pengentasan masalah peserta didik mengalami kesulitan membaca adalah diperlukannya perhatian penuh untuk mengetahui dan memperhatikan perkembangan subyek kasus. Oleh karena itu, diperlukannya kerja sama antara guru bimbingan dan konseling dan wali kelas untuk melihat perilaku subjek kasus serta subyek kasus I dan subyek kasus II disarankan untuk tetap mempertahankan perubahan positif yang sudah tercapai dalam dirinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta,2009
- Farida, Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rafika aqmarina ( 2022 ). *Analisis kesulitan membaca permulaan*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunarti 2021. *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pascasarjana*.Universitas Negeri Gorontalo Sulawesi Utara.